

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal (Marpaung, 2007). Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Uno, 2021).

Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hal tersebut didasarkan pada datangnya penyebab suatu tindakan. Tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datang dari dalam individu disebut tindakan yang bermotif intrinsik, sedangkan tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datang dari luar diri individu disebut tindakan yang bermotif ekstrinsik (Handoko, 2012).

Pendidikan pada dasarnya memberikan kesempatan kepada manusia membentuk pribadinya sesuai dengan fitrah yang ada padanya melalui kemampuan yang ada pada dirinya, maka pendidikan berusaha mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu pilar fundamental pembangunan suatu bangsa. Perguruan tinggi merupakan tolak ukur dalam memajukan pembangunan suatu bangsa karena merupakan sistem pendidikan yang memiliki derajat tertinggi. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang dari dunia pendidikan. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia

yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* (Firman, 2008). Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses menyalurkan nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan Negara (Firman, 2008).

Dorongan orang tua sangat diperlukan agar anak berhasil dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Seorang anak dapat termotivasi oleh kekuatan internal dan eksternal untuk mencapai tujuan mereka, khususnya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi (Extrada, 2018).

Tingkat pendidikan erat kaitannya dengan biaya pendidikan, fasilitas pendidikan dan faktor lain yang berhubungan dengan pendidikan tersebut. sebagai orangtua sudah menjadi kewajiban memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya . Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan anak sangat erat kaitannya dengan penghasilan pendapatan orang tua yang mereka hasilkan dari bekerja, orangtua kewajiban membiayai seluruh keperluan pendidikan anaknya. Dalam hal ini pendapatan orangtua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelanjutan pendidikan anak (Ratnasari, 2020).

Pada masyarakat transisi di daerah Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi terdapat banyak anak yang harus menyelesaikan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Namun pada realitanya hanya beberapa anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Menyelidiki penyebab kejadian ini sangat menarik. Peneliti ingin mengetahui motivasi anak dalam kelanjutan pendidikan serta bagaimana orang tua dalam memberi motivasi kepada anak selaku peran utama yang menjalankan pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Terdapat kurangnya motivasi atau kesadaran individu terhadap pendidikan untuk dirinya sendiri.
- 2) Orang tua menjadi salah satu pengaruh untuk timbulnya motivasi anak terhadap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
- 3) Faktor ekonomi menjadi hambatan untuk mewujudkan keinginan melanjutkan pendidikan tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pandangan masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi?

- 2) Bagaimana proses motivasi masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi?
- 3) Bagaimana hambatan masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu untuk:

- 1) Untuk mengetahui pandangan masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
- 2) Untuk mengetahui proses motivasi masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
- 3) Untuk mengetahui hambatan masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi dalam hal melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Ada beberapa hal yang dapat dipandang bermanfaat baik secara Teoritis maupun Praktis, diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melengkapi kajian-kajian keilmuan khususnya di bidang pendidikan masyarakat.

2) Manfaat Praktis

a. Lembaga

Bagi lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung terutama jurusan Sosiologi penelitian terkait motivasi masyarakat transisi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

b. Masyarakat

Bagi masyarakat Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi Kelurahan Melong, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi serta merubah pola pikir masyarakat terkait pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi peneliti dan dijaikan sebagai acuan untuk menghadapi isu-isu tentang pendidikan di masyarakat.

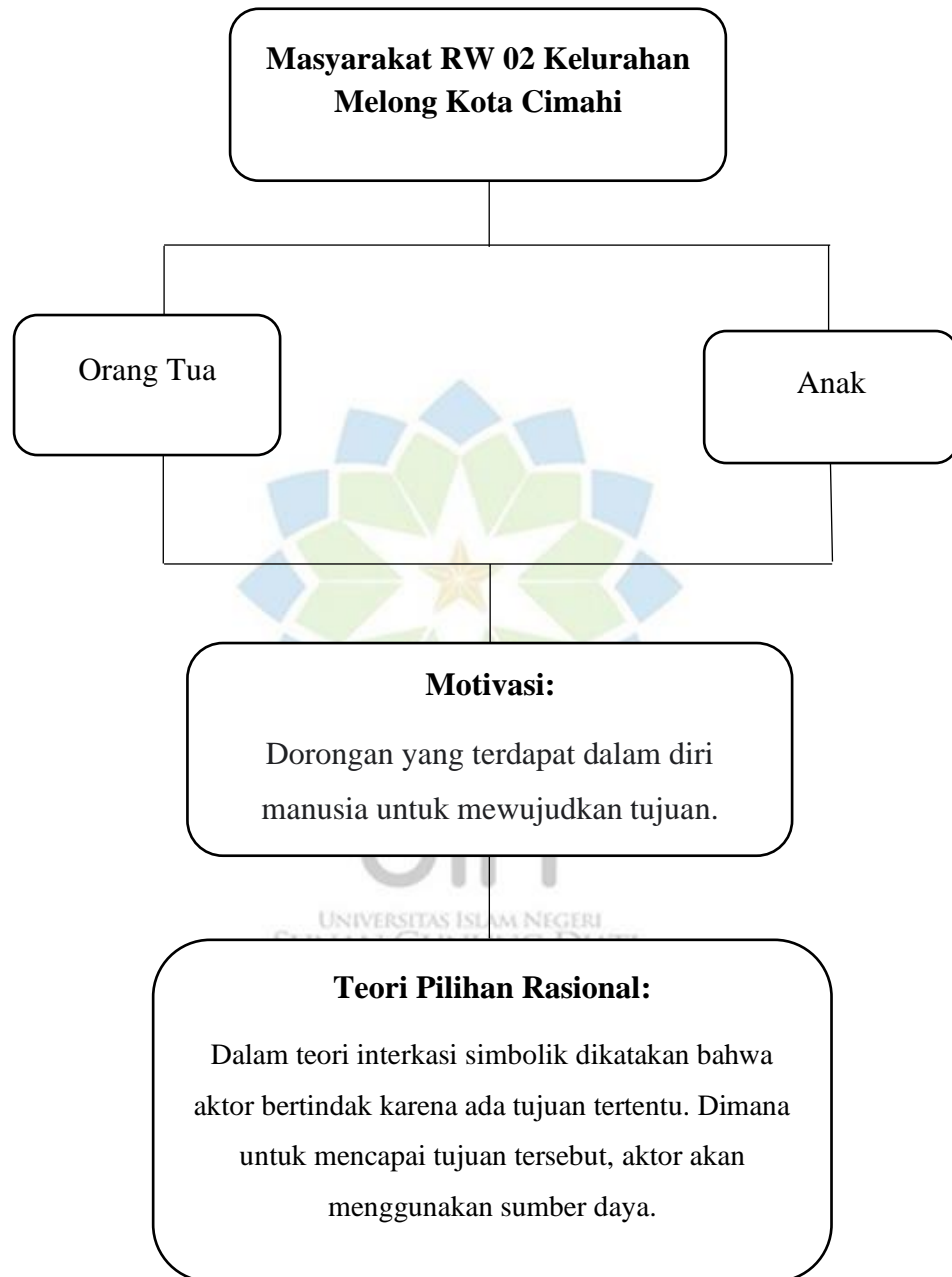
1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dimaksudkan untuk memudahkan proses penelitian karena di dalamnya terdapat tujuan peneliti itu sendiri. Kajian ini dilakukan untuk melihat motivasi masyarakat transisi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Rukun Warga 02 Kelurahan Melong Kota Cimahi Kelurahan Melong.

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa (Sari D. W., 2020). Seperti yang diketahui bahwasannya pendidikan tidak hanya berakhir sampai pendidikan menengah saja, tetapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya. Motivasi anak untuk terus melanjutkan pendidikan didorong oleh keinginan untuk berprestasi, mencapai cita-cita atau bahkan memperbaiki kualitas hidup di masa yang akan datang. Tetapi itu semua dipengaruhi oleh kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tuanya (Kusumaningrum, 2011).

Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin tinggi pula biaya yang dibutuhkan. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai penghasilan guna membiayai bermacam-macam kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan lainnya. Apabila orang tua atau keluarga berada dalam kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang kuat dalam artian tidak mengalami kesulitan atau kendala dalam usaha pemenuhan berbagai macam kebutuhannya, maka tidak ada kendala dalam membiayai anaknya untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin. Sehingga anak tidak akan merasa cemas atau khawatir dan gelisah tidak bisa membayar biaya-biaya pendidikan. Sebaliknya jika kondisi sosial dan

kondisi ekonomi orang tua kurang mendukung, maka anak akan berfikir dua kali untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Suryani N. , 2006)



Gambar 1.5 Skema Konseptual